



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Mulyana (2013, p .9) menjabarkan paradigma sebagai suatu cara pandang yang digunakan untuk dapat memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma meyakinkan para penganutnya kepada apa yang mereka anggap penting, absah, dan masuk akal. Paradigma yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma post-positivistik. Peneliti menggunakan paradigma ini karena peneliti ingin mengetahui realitas yang sudah ada secara objektif. Dengan menggunakan paradgima post-positivistik, peneliti dapat melakukan pengamatan secara lebih mendalam berdasarkan wawancara dengan para informan, observasi dan analisis dokumentasi. Pendekatan kualitatif juga dapat membantu peneliti untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana persiapan dan bagaimana keefektivitasan *event Summer Soiree* terhadap pelaksanaan *brand activation* Hotel Le Meridien.

#### 3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam tentang strategi perencanaan dan efektivitas dari *event Summer Soiree* terkait *brand activation* dari hotel Le Meridien. Maka dari itu, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor dalam

Prastowo (2011 p. 47), metodologi kualitatif dalam sebuah penelitian menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Karakteristik metode penelitian kualitatif menurut Nasution dalam Prastowo (2011) adalah:

1. Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting*.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau *first hand*.
7. Triangulasi. Maksudnya adalah data atau informasi dari satu pihak harus diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh data itu melalui sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya atau juga bisa dengan metode yang berbeda.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setara.

10. Mengutamakan perspektif *emic*, yaitu mementingkan pandangan responden.
11. Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau kasus yang negatif.
12. Contoh yang purposif.
13. Menggunakan *audit trail* untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
14. Partisipasi tanpa mengganggu. Maksudnya, kehadiran peneliti jangan sampai merusak situasi yang natural.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang menurut Dantes (2012, p. 51) merupakan suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Peneliti akan mendeskripsikan perencanaan dari *event Summer Soiree* dan keefektifitasnya terkait *brand activation* Hotel Le Meridien dengan tidak mengurangi atau melebih-lebihkan, sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2010, p. 4), adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### 3.3 Metode Penelitian

Menurut Creswell (2014, p. 14-15) penelitian kualitatif melibatkan penggunaan kajian dan kumpulan aneka ragam pengalaman empirik melalui: studi kasus, pengalaman pribadi, riwayat hidup, *interview*, observasi, sejarah, interaksi, dan teks visual yang mendeskripsikan peristiwa rutin dan momen-momen yang bersifat problematik serta makna kehidupan individu. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dan salah satunya adalah studi kasus. Metode studi kasus menurut Ardianto (2010, p. 64), merupakan metode penelitian yang mencoba menelaah sebuah peristiwa secara intensif, mendalam, rinci, serta komprehensif atau menyeluruh.

Denzin dan Lincoln (2009, p. 302) menyebutkan bahwa ada tiga tipe dalam metode studi kasus, yaitu kasus intrinsik di mana penelitian dilakukan karena adanya ketertarikan pada kasus tertentu tanpa harus menghasilkan konsep atau teori. Tipe yang kedua adalah instrumental, di mana penelitian dilakukan karena ada kasus yang unik dan dilakukan untuk memahami isu dan untuk mengembangkan serta memperhalus teori. Tipe yang ketiga adalah kolektif, dimana penelitian bertujuan untuk mempelajari fenomena, populasi atau kondisi umum dengan lebih mendalam. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik, di mana peneliti mencoba untuk mengupas strategi *brand activation* yang dilakukan oleh Hotel Le Meridien dalam *event Summer Soiree*.

### 3.4 Key Informan dan Informan

Menurut Prastowo (2011, p. 195) informan adalah orang yang dapat memberikan informasi dan data utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Informan inilah yang menjadi subjek penelitian. Informan dapat dikatakan sebagai seseorang yang dapat berkontribusi terhadap pelaksanaan penelitian dan tanpa mereka, maka penelitian tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Dibutuhkanlah informan sebagai sumber informasi dan data-data yang dibutuhkan.

Suyanto (2005, p. 172) beranggapan bahwa terdapat tiga macam informan dalam sebuah penelitian, yaitu:

1. Informan kunci (*key informan*), pihak yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan utama, pihak yang terlibat langsung dalam fenomena yang tengah diteliti.
3. Informan tambahan, pihak yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam fenomena yang diteliti.

Adapun *key informan* dan informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Raisa Budiman

Jabatan : *Marketing Executive* Hotel Le Meridien Jakarta

2. Nama : Eka Desy Fauzi

Jabatan : *Digital Marketing Manager* Hotel Le Meridien Jakarta

3. Nama : Kiki Amelia

Jabatan : Tamu *event*

Dari wawancara ketiga narasumber diatas, peneliti berharap mendapatkan informasi berupa bagaimana proses pelaksanaan *event*, bagaimana *awareness* yang di dapat, dan apakah *marketing event* yang dilaksanakan berhasil atau tidak.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2009, p .225) data primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data yang dibutuhkan kepada pencari data.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah transkrip hasil wawancara antara peneliti dengan ketiga informan, serta hasil observasi secara langsung terhadap kegiatan *event brand activation Summer Soiree* Hotel Le Meridien. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara *open ended questions*.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan analisis dokumen. Menurut Mulyana (2013, p.195), analisis dokumen dapat dilihat pada bentuk otobiografi, memora, catatan harian, surat-surat pribadi,

berita, koran, artikel majalah, brosur, undangan, buletin, dan foto-foto. Data – data yang termasuk ke dalam data sekunder dalam penelitian ini di antaranya adalah siaran pers, undangan pers, *media list*, foto dokumentasi kegiatan *event Summer Soiree*. Dokumen–dokumen di atas digunakan sebagai dokumen pelengkap guna mendukung proses analisis peneliti terhadap kegiatan *event Summer Soiree* yang dibuat oleh Hotel Le Meridien dalam menjalankan strategi *brand activation*.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam kepada *digital marketing manager*, dan *marketing executive*.

### 3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sugiyono (2009, p. 83), berpendapat bahwa triangulasi dilakukan dengan cara pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu seperti ketiga poin ini:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## 2. Triangulasi teknik

Untuk memastikan kebenaran data dari berbagai teknik dengan cara melakukan wawancara kepada informan yang berbeda dan mencocokkannya dengan hasil analisis dokumen.

## 3. Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan hasil wawancara dan observasi dalam waktu yang berbeda.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Raco (2010, p.121), analisis data memiliki arti mengatur dengan cara sistematis bahan hasil wawancara, menafsirkannya sehingga menjadi suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru. Peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir (2012, p.129-133) sebagai berikut:

#### a. *Data condensation* (reduksi data)

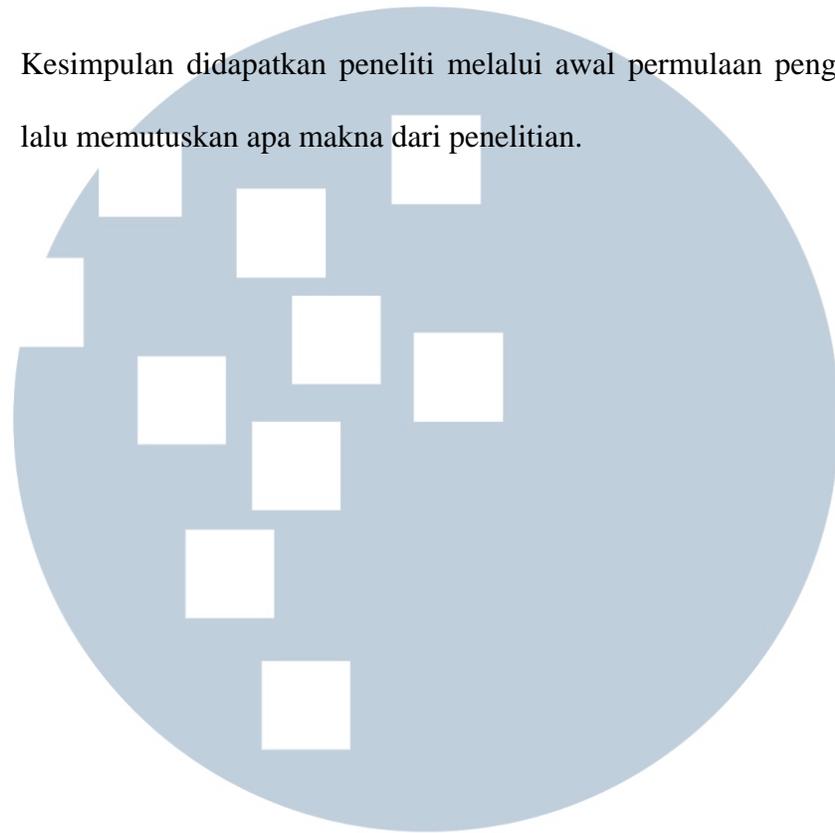
Mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyerdahanan, pembuatan abstraksi, dan mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.

#### b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah usaha merangkai informasi secara terorganisir dalam upaya pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### c. *Conclusion drawing/verification* (verifikasi/penarikan kesimpulan)

Kesimpulan didapatkan peneliti melalui awal permulaan pengumpulan data,  
lalu memutuskan apa makna dari penelitian.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA